

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA DIMENSI LULUSAN (P8) TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PERSATUAN DAN KESATUAN

Rahman Setiyono¹, Susanti Faipri Selegi², Hendri Gunawan³

^{1,2}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang, ³Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Palembang

¹rahmansty97@gmail.com, ²susantifaipriselegi@univ-pgri.palembang.ac.id,
³jayasempurna85@gmail.com

ABSTRACT

The project based learning model is a project-based learning model. The purpose of this study was to determine the effect of the project based learning model on the collaboration dimension on student learning outcomes on the subject of unity and oneness. The research method used a quantitative pre-experimental one group pretest-posttest design. This study was conducted at SDN 025 Palembang, with a sample of 29 students of class V.c using a purposive sampling technique. The data were described non-parametrically. The results of the study obtained an Asymp. signature value. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ and an N-Gain Score of 60%, thus the hypothesis test was accepted and stated that there was an effect of the Project based learning model on student learning outcomes of class V.c at SD Negeri 025 Palembang and was proven to improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Collaboration, Project Based Learning Model, Unity and Integrity.

ABSTRAK

Model pembelajaran *project based learning* merupakan pembelajaran yang berbasis pada proyek. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* pada dimensi kolaborasi terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan persatuan dan kesatuan. Metode penelitian menggunakan kuantitatif *pre-experimental one grup pretes-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di SDN 025 Palembang, dengan jumlah sampel 29 siswa kelas V.c menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis secara non parametrik. Hasil penelitian diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan N-Gain Score 60% dengan demikian pengujian hipotesis diterima dan menyatakan Terdapat pengaruh model *Project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V.c SD Negeri 025 Palembang serta terbukti meningkatkan hasil belajar siswa

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kolaborasi, Model *Project Based Learning*, Persatuan dan Kesatuan.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya dan masyarakat (Rahman dkk., 2022).

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar, Yang dimana penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek didik (Selegi dkk., 2023). Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu penggunaan model yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai. Model pembelajaran sendiri merupakan kerangka yang tabiatnya digunakan guru untuk mengelola pembelajaran agar lebih efektif dan sktruktural, Meliputi perencanaan, pelaksanaana, evaluasi, strategi dan teknik untuk mendapatkan hasil sesuai tujuan yang telah dirumuskan (Asy'arie dkk., 2025).

Dalam pembelajaran tak terlepas dengan berbagai macam mata pembelajaran dalam berbagai bidang, salah satunya ialah pembelajaran pendidikan pancasila, Pendidikan pancasila mulai bisa diterapkan dalam tingkatan sekolah dasar, karena pada tahap ini siswa masuk dalam tahap perkembangan *concrete operational* yang dimana

mereka sedang mengalami masa berpikir logis dan kongkrit sehingga dengan menanamkan nilai – nilai pancasila siswa sekolah dasar akan mengingat hal tersebut dan melekat sehingga dapat memunculkan gagasan yang bagus di masa yang akan datang (Musthofa & Anggraeni, 2022).

Dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada pokok bahasan persatuan dan kesatuan terdapat materi yang berbasis pada dimensi gotong royong. Dimensi gotong royong sendiri merupakan salah satu dari 8 dimensi lulusan (Fais dkk., 2025). 1. keimanan yme, 2. kewargaan, 3. berpikir kritis, 4. kreative, 5. Kolaborasi ; gotong royong, 6. kemandirian, 7. kesehatan, 8. Komunikasi. Implementasi P5 atau P8, dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman kontekstual, kolaboratif, dan bermakna (Oktarina dkk., 2026).

Pada saat observasi awal di SD Negeri 025 Palembang dikelas V.c pada tanggal 09 november 2025, Rata – rata Penilaian sumatif bab 1 dalam pelajaran pendidikan pancasila kelas tersebut berada diangka 50,00. jumlah siswa yang tidak tuntas dikelas

V.c sebanyak 12 dari 28 siswa atau 42,85 %, guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang berbasis ceramah yang dimana ini kurang dapat memberikan pengalaman atau pengimplementasian dari dimensi gotong royong. Menurut (Unesco, 2022) berkembangnya pendidikan global pada tahun 2020 masih terdapat kekurangan pada bidang pembelajaran yang memanfaatkan pada pedagogi partisipatif dan kolaborasi yang mengakibatkan kurangnya kesempatan bermain, mengeksplorasi, kolaborasi dan saling terhubung pada siswa.

Untuk memperbaiki permasalahan tersebut perlu pendekatan yang komprehensif dan model yang sesuai, Salah satu alternatif model pembelajaran yang sesuai untuk mengisi permasalahan yang telah dijelaskan ialah model *project based learning* (PjBL). Model ini menekankan pada aspek kegiatan atau proyek sebagai media pembelajaran, sehingga siswa dapat berkerja sama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan proyek/kegiatan yang nyata sehingga pembelajaran akan aktif pada siswa dan guru sebagai fasilitator (Nusfiyah, 2024).

Penelitian ini mengintegrasikan dimensi kolaborasi dalam pokok bahasan persatuan dan kesatuan yang dimana ini belum pernah dikaji sebelumnya menggunakan konteks PjBL dengan metode kuantitatif Pre-eksperimen untuk mengukur hasil belajar siswa

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan *pre-experimental design* yang mana kelompok diuji dengan penerapan sebab akibat atau masih adanya variabel luar terhadap terbentuknya variable dependen, metode ini melibatkan satu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *pre-experimental one-group pretest-posttest design*. Menurut Sugiono (2019: 74) dalam (Arliana dkk., 2022) Penelitian *one-group pretest-posttest* ialah suatu desain eksperimen dengan menggunakan satu kelompok dan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberikan tindakan pada sampel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Desain *One Group*

Pretest-posttest. Sampel penelitiannya hanya satu yaitu kelas V.c yang berjumlah 29 Siswa. Pada pertemuan pertama dalam pelaksanaan penelitian siswa diberikan instrumen *pre-test*. Pertemuan kedua membahas tentang pengertian dari persatuan dan kesatuan serta sikap dari gotong royong. Pertemuan ketiga membahas terkait perencanaan proyek poster yang dibuat meliputi pembagian kelompok lingkungan gotong royong, peralatan serta jadwal dan tenggat pelaksanaan. Pertemuan Keempat fokus pada penyelesaian proyek poster yang telah dibagi, mengobservasi kolaborasi antar siswa serta lembar kerja siswa. Pada pertemuan selanjutnya diadakan soal *post-test* setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

1. Hasil Observasi

Observasi dilakukan pada saat dilakukannya perlakuan, Hasil observasi menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan siswa berlangsung dengan aktif, ditandai dengan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan keberanian dalam mengajukan pertanyaan terkait materi pokok bahasan persatuan dan kesatuan. Keaktifan siswa dalam

pembelajaran juga terlihat melalui keterlibatan diskusi dan partisipasi dalam pengerjaan proyek poster gotong royong. Pada aspek kolaborasi siswa telah menunjukkan sikap bekerja sama dan saling membantu, meskipun masih ditemukan kendala berupa perbedaan pendapat dalam pembagian tugas proyek. Sementara itu dari segi ketekunan siswa menunjukkan adanya tanggung jawab dalam penyelesaian tugas proyek, dilihat dari siswa tetap menyelesaikan proyek meskipun keterbatasan waktu.

2. Hasil Tes

Data hasil tes siswa kelas V.c perlu diolah menggunakan analisis data, Analisis data sendiri didasarkan pada skor *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan kepada siswa yang telah diberikan perlakuan untuk menerima atau menolak hipotesis peneliti. Berikut ini adalah Representase Hasil *Pretest - Posttest*:

**Tabel 1 Representase Interval Hasil
Pretest - Posttest**

Interval	Pretest		Posttest		Kategori
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	
92-100	14	48,27 %	17	58,62 %	Sangat Baik
84-91	1	3,44 %	3	10,34 %	Baik

76-83	3	10,34 %	8	27,58 %	Cuk up
<75	11	37,93 %	1	3,44 %	Kur ang
Total	29	100%	29	100%	
Rata- Rata	78,75		90.89		
Penin gkata n	15,41%				

Sumber : Tabulasi Data Peneliti

Berdasarkan tabel diatas nilai rata – rata *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan sebesar 15,41% dengan siswa yang mencapai KKM pada 28 dari 29 siswa.

3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks

Tabel 2 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks

Test Statistics ^a	
	Posttest Pretest
Z	-3,631 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23

Dari analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks* diatas, maka didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar materi persatuan dan kesatuan di SDN 025 Palembang.

4. Hasil Uji N-Gain

Tabel 3 Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

NGain	17	,44	1,00	,6127	,16064
Valid N	17				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji N-Gain diatas terlihat bahwa rata – rata (mean) N-Gain Score memperoleh nilai 61 atau 61%, nilai minimum berada diangka 44 dan perolehan nilai N-Gain score maksimal berada diangka 100, sehingga peningkatan hasil belajar pada siswa termasuk dalam kategori sedang. Yang dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* pada materi persatuan dan kesatuan dapat meningkatkan hasil belajar dengan kriteria Normalized Gain sedang.

5. Pembahasan

Pada awal pemberian perlakuan siswa – siswa kurang antusias karena saat pertemuan pertama peneliti hanya memaparkan materi persatuan dan kesatuan menggunakan media video dan ceramah, namun pada saat pertemuan kedua - ketiga siswa mulai antusias karena siswa diharuskan kerja sama agar kolaborasi mereka terjalin, dari awal siswa memang menyukai pelajaran pendidikan pancasila karena langsung berhubungan dengan kehidupan mereka sehari – hari, hal ini terlihat dari hasil *pretest* terdapat beberapa

siswa yang mencapai KKM. Tetapi setelah diberikan perlakuan nilai *posttest* siswa meningkat yaitu 28 siswa mencapai KKM. Proyek pembuatan poster gotong royong siswa perlahan – lahan lebih aktif berkreasi dengan tim kelompoknya sehingga proyek pembuatan poster ini bukan hanya meningkatkan hasil belajar namun juga dapat meningkatkan keaktifan dan kolaborasi siswa yang mana ini sesuai dengan teori dari John dewey dalam (Fathoni, 2025) yang mengatakan *learning by doing* yang artinya belajar secara praktik, dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif, demokratis dan kolaboratif..

Untuk mengukur adakah pengaruh atau tidak perlu dilakukan uji *wilcoxon* alternatif dari uji *paired t-test* yang digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas (Inayah dkk., 2025). Perolehan nilai melalui uji *wilxcon* adalah Asymp. Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji N-Gain diperlukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, diperoleh nilai N-Gain Mean 0,61 yang berkriteria sedang menurut *Normalized Gain*, Hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar, maka dapat

disimpulkan dari pengujian hipotesis Terdapat pengaruh model *Project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V.c SD Negeri 025 Palembang dan terbukti meningkatkan hasil belajar siswa,

D. Kesimpulan

Terjadi peningkatan hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan, dan juga pengujian menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks* didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya Terdapat pengaruh model *Project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V.c SD Negeri 025 Palembang.

Saran : 1. Bagi guru, Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada pelajaran pendidikan pancasila dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. 2. Bagi Sekolah, dapat dijadikan masukan dalam memperbaiki proses belajar mengajar dan dijadikan gambaran terkait kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa. 3. Bagi Siswa, Membagi tugas terlebih dahulu karena akan memudahkan penyelesaian proyek dan meingkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. 4. Bagi Peneliti Selanjutnya, menjadi

landasan ataupun evaluasi untuk melakukan penelitian lanjutan sehingga akan memberikan hasil komprehensif yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arliana, B., Putri, R. D., & Sari, S. P. S. (2022). Peningkatan Self-Disclosure Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Rambang Niru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1120–1123.
- Asy'arie, B. F., Aziz, M. H., Bahy, Moh. B. A., Rahman, A., & Mariyana, W. (2025). Kurikulum Merdeka Belajar: Menelaah Trend Model Pembelajaran Di Sekolah Dan Madrasah. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 10(1), 1–15.
<https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3233>
- Fathoni, T. (2025). Integrasi Konsep Pengalaman Belajar John Dewey Dalam Pembelajaran Al-Qur ' an Anak. *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(2), 124–139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.6754> AL
- Inayah, S., Safitri, Y., Zurweni, Sarmada, Andriani, N., & Maison. (2025). *Statistika Non Parametrik*.
- Musthofa, A. S., & Anggraeni, D. D. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2723–2328.
- Oktarina, N., Selegi, S. F., & Wahyuningsih, S. (2026). The Effectiveness of the Creative Dimension of P5 (Entrepreneurship Theme) on Elementary School Students ' Financial Literacy Skills. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 6(1), 13–20.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Selegi, S. F., Nurhasana, P. D., Aryaningrum, K., & Kuswidianarko, A. (2023). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. CV. AZKA PUSTAKA.
<https://books.google.co.id/books?id=fvPAEAAAQBAJ>